

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kota Sambas yang dialiri oleh Sungai Sambas memiliki potensi wisata yang cukup baik untuk dimanfaatkan dan direncanakan sebagai kawasan wisata, antara lain:

1. Sungai Sambas cukup baik untuk dijadikan tempat kawasan wisata karena sungai itu sendiri mempunyai kondisi perairan yang baik/stok air selalu ada, arus air yang tenang, lebar sungai cukup besar, panjang sungai, masih dijumpai berbagai jenis biota air dan mengalir di tengah kota yang sangat memungkinkan pengunjung untuk berwisata air. Tanah di kota merupakan tanah aluvial, tanah ini mempunyai baik untuk dilakukan pembangunan karena memiliki kondisi yang stabil. Mempunyai topografi yang unik. Hampir seluruh kota Sambas dialiri oleh sungai sambas, hal ini berpotensi sekali untuk dikembangkan menjadi kawasan wisata tirta. Memiliki iklim yang tropis dan cenderung panas, temperatur udara yang pas untuk pengembangan atraksi wisata air. Vegetasi kota Sambas yang baik karena masih memiliki hutan mangrove di sepanjang aliran sungai yang dapat memberikan nuansa *landscape* yang

indah alami dan juga masih terdapat fauna-fauna liar di vegetasi tersebut. Daerah yang dialiri Sungai Sambas memiliki objek/atraksi yang menarik, seperti terdapat bangunan bersejarah di pinggir sungai, pasar terapung yang masih dipertahankan masyarakat kota Sambas sampai sekarang, perayaan adat yang masih dilaksanakan di sungai oleh masyarakat sekitar, hal ini merupakan faktor penunjang dalam perencanaan kota Sambas sebagai kawasan wisata.

2. Dukungan dari masyarakat sekitar sungai Sambas sangat baik dan masyarakat di sekitar sungai Sambas memiliki kreatifitas dan budaya yang cukup variatif. Dengan adanya pembangunan kawasan wisata di kota Sambas masyarakat berharap dapat menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat dan dapat meningkatkan kesejahteraan kehidupan masyarakat.

Perencanaan kawasan wisata tirta ini akan memberikan dampak positif bagi citra Kota Sambas sebagai destinasi wisata di Indonesia. Identitas Kota Sambas akan menjadi lebih lengkap, karena memiliki kawasan komersial baru yang mengintegrasikan kegiatan wisata seni budaya sejarah, belanja, olahraga dan alam yang terdapat di Kota Sambas khususnya di sempadan Sungai Sambas. Selain itu perencanaan kawasan tirta ini berpotensi untuk memberdayakan penduduk setempat sehingga bisa merasakan peningkatan kesejahteraan. Selain itu perencanaan kawasan tirta ini bertujuan untuk merevitalisasi dan preservasi kawasan bangunan bersejarah dari peninggalan

kerajaan terdahulu, pengembangan wisata dan transportasi air, kawasan hiburan, wisata, dan ekonomi. Serta menata kembali pemukiman yang ada dan menjaga kelestarian sungai Sambas. Jadi, dalam penataan perencanaan kawasan tirta di Kota Sambas juga harus memperhatikan kawasan-kawasan disekitarnya dengan melakukan penataan sesuai peruntukan lahan. Untuk bisa menuju ke arah tercapainya perencanaan kawasan wisata tirta, tampaknya dibutuhkan waktu yang cukup lama mengingat pemerintah harus melakukan banyak penataan diberbagai aspek.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas, tentang perencanaan sungai sambas sebagai daya tarik wisata dengan konsep waterfront city, penulis melihat adanya hal hal yang harus diperhatikan sebagai saran dalam penulisan ini, antara lain sebagai berikut :

1. Untuk menciptakan daerah wisata yang ideal, diyakini perlu adanya konsep wisata berbasis lingkungan. Dalam hal perencanaan konsep wisata tirta, dimana sungai menjadi objek utama wisata, diharapkan kesadaran masyarakat untuk selalu menjaga kebersihan sungai, serta memperhatikan ekosistem sekitar sungai baik keberadaan flora dan fauna serta ruang terbuka hijau yang menjadi pendukung hal tersebut.
2. Perencanaan kawasan wisata tirta di Kota Sambas memiliki multiplier effect yang sangat tinggi, sehingga akan mampu merangsang tumbuh kembangnya industri industri sekitarnya. Pelestarian adat dan budaya

lokal yang memberikan nilai tambah daerah serta produk produk unggulan daerah seperti hasil kerajinan tangan daerah, khazanah kesultanan dan lain sebagainya harus benar benar diperhatikan, hal ini akan menjadi salah satu pemicu untuk memotivasi para wisatwan untuk berkunjung ke daerah wisata.

3. Kegiatan perencanaan Kota Sambas sebagai kawasan wisata tirta sebaiknya diawali dengan normalisasi kawasan. Potensi yang sudah ada dan mendukung terciptanya kawasan wisata sudah seharusnya dijaga dan dipertahankan. Keberadaan bangunan bersejarah sudah seharusnya dijaga dan dilindungi dengan peraturan pemerintah sehingga tidak adanya lagi perubahan lahan dan fungsi bangunan.
4. Melakukan perawatan fasilitas secara berkala, menjaga kebersihan dan melindungi daya tarik wisata dari kerusakan oleh pengunjung maupun masyarakat sekitar.
5. Secara perlahan memperbaiki fasilitas yang telah ada dan memperbarui fasilitas sehingga berfungsi dengan baik dan dapat meningkatkan jumlah wisatawan.
6. Lebih memperhatikan peraturan tentang kawasan wisata yang sesuai sehingga dalam perencanaan dan pengembangan tetap menjaga keseimbangan alam
7. Agar pariwisata di Kota Sambas lebih berkembang sebaiknya dilakukan promosi untuk daya tarik dan event-event baik itu promosi ke media cetak dan media elektronik/internet